

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA PADA SISWA KELAS IV SD GUGUS I
KECAMATAN TEJAKULA**

Oleh

Made Alit Punia, NIM 2211031659

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Kondisi di mana siswa belum menguasai konsep dasar mengenai wujud benda dan transformasi zat mencerminkan adanya stagnasi dalam praktik pembelajaran IPA di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata berupa transformasi metode pembelajaran yang mampu mengonstruksi pemahaman secara lebih mendalam, bermakna, dan atraktif. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa serta pemanfaatan pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Bertolak dari urgensi tersebut, niscaya dibutuhkan paradigma pedagogis yang mumpuni untuk menstimulasi dinamisme peserta didik sekaligus menuntun mereka dalam mencerna substansi materi secara lebih saksama. Kajian ini berupaya menginvestigasi efikasi penerapan metode pembelajaran kooperatif berbasis *Make a Match* terhadap pemahaman konseptual murid kelas IV di SD Gugus I, Kecamatan Tejakula. Studi ini mengimplementasikan metodologi eksperimen semu yang berlandaskan pada rancangan *non-equivalent post-test only control group*. Objek penelitian ini mencakup 52 siswa yang dikelompokkan menjadi dua unit. Kelompok eksperimen diperlakukan dengan model *Make a Match*, berbanding terbalik dengan kelompok kontrol yang hanya mengikuti skema pembelajaran konvensional. Guna menjangkau data, peneliti menerapkan instrumen tes pilihan ganda yang dikonstruksi selaras dengan indikator penguasaan konsep pada jenjang kognitif C4 sampai C5. Berdasarkan analisis, didapati bahwa rerata skor peserta didik pada kelas eksperimen (74,04) terbukti lebih superior ketimbang kelas kontrol yang mencatatkan angka 64,23. Lebih lanjut, analisis statistik memperlihatkan angka signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05), yang menegaskan adanya distingsi nyata di antara kedua kelompok tersebut. Temuan ini menyiratkan kemandirian model *Make a Match* dalam hal eskalasi partisipasi, intensitas belajar, serta penguasaan materi yang komprehensif bagi peserta didik. Beranjak dari realitas tersebut, metode ini sangat layak diadaptasi sebagai opsi pedagogis progresif guna mengoptimalkan mutu pendidikan sains pada jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: *Make a Match*, penguasaan konsep, IPA, Gugus I Tejakula

**THE EFFECT OF THE MAKE A MATCH TYPE COOPERATIVE
LEARNING MODEL ON THE MASTERY OF CONCEPTS OF STATES
OF MATTER AND THEIR CHANGES AMONG FOURTH-GRADE
STUDENTS OF CLUSTER I ELEMENTARY SCHOOLS IN TEJAKULA
DISTRICT**

by

Made Alit Punia, NIM 2211031659

Elementary School Teacher Education Study Program

Department of Primary Education

ABSTRACT

The fact that students have not yet mastered the basic concepts of the state of matter and the transformation of matter reflects a stagnation in science learning practices in elementary schools. Therefore, concrete steps are needed in the form of transforming learning methods that are able to construct a deeper, more meaningful, and attractive understanding. This condition can be caused by a lack of active student involvement and the use of learning approaches that are still traditional. Based on this urgency, a competent pedagogical paradigm is undoubtedly needed to stimulate student dynamism while guiding them in digesting the material substance more thoroughly. This study seeks to investigate the efficacy of the application of the Make a Match-based cooperative learning method on the conceptual understanding of fourth-grade students at Elementary School Cluster I, Tejakula District. This study implemented a quasi-experimental methodology based on a non-equivalent post-test only control group design. The research objects included 52 students who were grouped into two units. The experimental group was treated with the Make a Match model, in contrast to the control group that only followed the conventional learning scheme. To collect data, researchers implemented a multiple-choice test instrument constructed in line with the concept mastery indicators at cognitive levels C4 to C5. Based on the analysis, it was found that the average score of students in the experimental class (74.04) was proven to be superior to the control class which recorded a score of 64.23. Furthermore, the statistical analysis showed a significance figure of 0.000 (below 0.05), which confirmed the existence of a real distinction between the two groups. This finding implies the efficacy of the Make a Match model in terms of escalating participation, learning intensity, and comprehensive mastery of material for students. Moving from this reality, this method is very worthy of being adapted as a progressive pedagogical option to optimize the quality of science education at the elementary school level.

Keywords: *Make a Match, concept mastery, science education, Cluster I Tejakula*